

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penyebab terjadinya varian anggaran yang besar dalam anggaran pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak lainnya (PNBP K/L). Varian Anggaran secara *ex-post* dapat mengindikasikan terjadinya perilaku disfungsional dalam penyusunan anggaran sehingga penelitian ini juga mengidentifikasi upaya-upaya untuk meminimalkan munculnya potensi perilaku disfungsional. Untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data untuk penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan telaah dokumen. Hasil penelitian menemukan bahwa penyebab varian anggaran pendapatan dari PNBP lainnya (PNBP K/L) ialah faktor tidak terkontrol seperti prediksi PNBP tertentu dan faktor eksternal, faktor terkontrol seperti tendensi perilaku disfungsional dan pemetaan potensi, serta faktor regulasi. Sementara itu, upaya-upaya untuk meminimalkan perilaku disfungsional dalam penyusunan anggaran agar anggaran pendapatan dari PNBP lainnya dapat realistis dan optimal meliputi upaya dalam proses perencanaan PNBP dan proses pengawasan, monitoring, serta pembinaan PNBP. Penelitian juga menemukan adanya hubungan prinsipal-agen dalam penyusunan anggaran pendapatan dari PNBP lainnya. Adanya hubungan keagenan memunculkan potensi informasi asimetris dan perilaku disfungsional agen dalam penyusunan anggaran pendapatan di tingkat pemerintah pusat.

Kata Kunci: *anggaran, perilaku disfungsional, penerimaan negara bukan pajak, kementerian negara/lembaga, pemerintah pusat, teori keagenan.*

ABSTRACT

The Purpose of this study is to identify and analyze the causes of large budget variances in the revenue budget from Other Non-Tax Revenues (PNBP of State Ministries/Institutions). Budget variances can indicate the occurrence of dysfunctional behavior in budgeting at ex-post. Therefore, this study also identifies efforts to minimize the potential of dysfunctional behavior. To achieve the research objectives, a descriptive qualitative research approach is used. Data for the study are collected through in-depth interviews and document review. Results of this study identify that the causes of the variance in revenue budgets from Other NTR (PNBP of State Ministries/Agencies) are uncontrolled factors such as prediction of certain PNBP types and external factors, controlled factors such as the tendency of dysfunctional behavior and mapping of potential revenue, and also regulatory factors. Meanwhile, efforts to minimize dysfunctional behavior in budgeting in order that the revenue budget from other PNBP can be realistic and optimal include efforts in the process of planning and the process of education, monitoring, and controlling PNBP. The study also finds a principal-agent relationship in the revenue budgeting process from other non-tax revenues. The existence of an agency relationship raises the potential for asymmetric information and dysfunctional behavior of agents in the preparation of revenue budgets at the central government level.

Keywords: *budget, dysfunctional behavior, non-tax revenue, state ministries/agencies, central government, agency theory.*